

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh pelajaran auditing untuk mengurangi *audit expectation gap*. Sampel yang digunakan untuk responden adalah mahasiswa jurusan akuntansi setelah dan sebelum mendapatkan pelajaran auditing. Selain itu dipakai mahasiswa manajemen sebagai kontrol dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 orang terbagi atas 50 orang mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan pelajaran auditing, 50 orang mahasiswa akuntansi sebelum mendapatkan pelajaran auditing, dan 50 orang mahasiswa manajemen. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian validitas dengan menggunakan korelasi Pearson, pengujian atas reliabilitas data menggunakan rumus Cronbach Alpha, dan pengujian hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney.

Hipotesis 1 merupakan pengujian pada variabel tanggung jawab relatif auditor untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan pelajaran auditing dengan mahasiswa akuntansi sebelum mendapatkan pelajaran auditing. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan adanya perbedaan persepsi yang signifikan pada persepsi akan tanggung jawab auditor.

Hasil dari hipotesis 2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara kelompok mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan pelajaran auditing dengan mahasiswa akuntansi sebelum mendapatkan pelajaran auditing. Mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan pelajaran auditing yakin bahwa laporan keuangan yang telah

diaudit oleh auditor merupakan laporan keuangan yang andal. Hasil dari hipotesis 3 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan pelajaran auditing menganggap seorang auditor bertanggung jawab dalam menjamin kelangsungan hidup mendatang dari perusahaan. Ketiga hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan pelajaran auditing berbeda dengan persepsi mahasiswa akuntansi sebelum mendapatkan pelajaran auditing. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan audit telah mengurangi *audit expectation gap*.

5.2 Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan auditing dapat mengurangi adanya *audit expectation gap* atau dengan kata lain dapat merubah persepsi yang salah akan tugas dan tanggung jawab seorang auditor. Pengurangan *audit expectation gap* pada akhirnya akan berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada auditor, karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi para pendidik untuk memberikan mata kuliah auditing secara lebih mendalam agar dapat mengurangi *audit expectation gap*.

Saran kepada penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperluas sampel penelitian sehingga hasil dari penelitian ini menjadi lebih akurat. Pemilihan sampel pada penelitian mendatang diharapkan diambil dari responden yang sama sehingga akan terlihat dampak pendidikan pada individu responden. Penelitian yang akan datang juga diharapkan dapat mengikutsertakan mahasiswa fakultas lain selain dari jurusan ekonomi yang masih berkaitan seperti mahasiswa hukum juga praktisi-praktisi dalam dunia pengauditan seperti auditor-auditor yang sudah memiliki pengalaman praktek. Terakhir,

penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian dalam kuesioner yang lebih mencerminkan keadaan *expectation gap* di Indonesia karena penggunaan instrumen sebelumnya yang dipakai pada penelitian di negara lain kemungkinan memiliki karakteristik-karakteristik yang berbeda.